

Efektivitas Penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) Dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Kota Mataram

The Effectiveness of Preparing School Activity Plans and Budgets (RKAS) in Managing Education Funding in Private Vocational High Schools (SMKS) in Mataram City

Yohana^{1)*}

¹Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

Email: Anastkiptq@gmail.com

Abstract: *Plan activity and school budget (RKAS) that has been prepared is implemented for the management of education funding High Schools in Mataram City a transparent, efficient and effective manner. Management of Education Funding is preparing bookkeeping, carrying out expenditures and making transactions, making calculations, supervising implementation in accordance with applicable work procedures, and making reports and financial accountability. Funds obtained from various sources need to be used for the benefit of the school, especially teaching and learning activities in an effective and efficient manner. So every income, as well as expenditure, must be based on the needs that have been adjusted the plan financing to school budget (RAPBS). From observations made Schools at Mataram City, information was obtained that the RKAS had not been prepared optimally and did not meet the eight standards required in national education standards. Due to these problems, the researcher conducted a study entitled The Effectiveness of Compilation of Plans Activity and School Budgets (RKAS) in Managing Education Funding in Private High Schools (SMKS) Mataram City. This research aims to determine: 1). Plan Activity and School Budget (RKAS) SMKS Mataram, 2) the effectiveness of the preparation of the Plan Activity and School Budget (RKAS) in managing education funding. This research includes quantitative descriptive research. The subject of this study was Mataram Vocational School, data were collected by interview, questionnaire and documentation methods which were then analyzed by quantitative descriptive analysis. The results of this study are: 1). The activity plan and school budget (RKAS) have been properly budgeted in total, 2). Effectiveness The total school budget and activity plan (RKAS).*

Keywords: *Effectiveness , RKAS, plan of school budget*

Abstrak: *Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) yang telah disusun di implementasikan untuk pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah menengah kejuruan Kota Mataram secara transparansi, akuntabilitas efisien dan efektif. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan ialah mempersiapkan pembukuan, melaksanakan pembelanjaan dan membuat transaksi, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku, serta membuat laporan dan pertanggung jawaban keuangan. Dana yang diperoleh dari berbagai sumber perlu digunakan untuk kepentingan sekolah, khususnya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Maka setiap pemasukan dana, maupun pengeluarrannya harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan rencana anggaran pembiayaan sekolah (RAPBS). Dari pengamatan yang telah dilakukan pada SMKS Kota Mataram di dapatkan informasi bahwa dalam penyusunan RKAS masih belum di susun secara optimal dan belum memenuhi delapan standar yang dipersyaratkan dalam standar pendidikan nasional oleh karena permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS)*

Dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Kota Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) SMKS Kota Mataram, 2) efektivitas penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah SMKS Kota Mataram', data dikumpulkan dengan metode wawancara, kuesioner dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah: 1). Rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) secara total sudah dianggarkan dengan baik, 2). Efektivitas Rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) secara total berada pada kategori efektif.

Kata Kunci : *Efektivitas, RKAS, Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan.*

1. PENDAHULUAN

Menurut PP Nomor 57 Tahun 2021 pasal 1 ayat (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara[1].

PP Nomor 18 Tahun 2022 tentang perubahan atas PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, dalam ketentuan pasal 31 ayat (1) dan ayat (5) Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang – kurangnya 20% (dua puluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional sebagaimana bunyi dari pasal 80 ayat (1) yaitu ‘Anggaran pendidikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara setiap tahun anggaran sekurang – kurangnya dialokasikan 20% (dua puluh persen) dari belanja negara. Ketentuan dalam undang – undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 tersebut, selanjutnya di terjemahkan lebih jauh dalam pengaturan sistem pendidikan di Indonesia sebagaimana tertuang dalam pasal 46, pasal 47, pasal 48, dan pasal 49 undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara eksplisit memastikan kembali bahwa mandat pendidikan dalam pasal 31 undang – undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 terlaksana oleh pemerintah dan pemerintah daerah[2]-[3].

PP No 66 tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (pasal 50 dan 51) secara eksplisit menyatakan kewajiban satuan pendidikan merumuskan dan menetapkan kebijakan pendidikan sesuai dengan kewenangannya. Salah satu kebijakan pendidikan yang dirumuskan satuan pendidikan adalah rencana kerja tahunan satuan pendidikan, anggaran pendapatan dan belanja tahunan satuan pendidikan. Secara tersurat pemerintah menaruh harapan agar satuan pendidikan dapat

menunjang sistem pendidikan nasional yang efektif, efisien, dan akuntabel. Harapan pemerintah tersebut cukup mendasar, karena dengan adanya rencana kegiatan sekolah lebih mudah dalam memonitoring dan mengevaluasi pengembangan sekolah. Rencana kegiatan sekolah berperan sebagai pedoman kerja atau kerangka acuan dalam mengembangkan sekolah, selain juga menjadi rujukan identifikasi dalam pengajuan sumberdaya pendidikan yang diperlukan untuk pengembangan sekolah. Penyusunan rencana kegiatan sekolah akan memudahkan sekolah untuk mengetahui secara rinci tentang tindakan apa saja yang harus dilakukan supaya tujuan dan kewajiban sekolah tercapai. Dari sisi partisipasi, rencana kegiatan dan anggaran sekolah memberikan dukungan terhadap diperhitungkannya harapan-harapan para pemangku kepentingan sekolah baik eksternal maupun internal, tanpa mengabaikan kondisi nyata sekolah[4].

Berikut daftar nama SMKS Kota Mataram

Tabel 1. Daftar Nama SMKS Kota Mataram

No	NPSN	NAMA SEKOLAH
1	50219653	SMKS TELEKOMUNIKASI MATARAM
2	50204509	SMKS HASANUDIN MATARAM
3	50204508	SMKS MUHAMMADIYAH MATARAM
4	50204466	SMKS SARASWATI MATARAM
5	50219656	SMKS YARSI MATARAM
6	69923307	SMK PERHOTELAN 45 MATARAM
7	50204468	SMKS PARIWISATA MATARAM
8	69755864	SMKS BHAKTI KENCANA MATARAM
9	50219602	SMKS DARUL FALAH PAGUTAN
10	50204467	SMKS PELAYARAN MATARAM
11	50204510	SMKS BINA BANGSA MATARAM
12	50222361	SMKS TARBIYATUL QURRO'

Sumber: Data Subbid SMK Provinsi NTB tahun 2022

Dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) harus menyesuaikan standar nasional pendidikan yang sudah ditetapkan dalam PP Nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan dalam pasal 3 ayat (1) mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan[1].

Penganggaran sekolah adalah suatu rencana operasional dalam kegiatan sekolah yang mendukung perincian pendapatan dan pengeluaran biaya dalam jangka waktu serta tahunan anggaran. Sedangkan Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) merupakan dokumen perencanaan program pengembangan sekolah selama 1 (satu) tahun ke depan yang disusun berdasarkan RKS untuk mengatasi kesenjangan yang ada yaitu antara kenyataan (kondisi nyata) dengan kondisi yang diharapkan menuju terpenuhinya SNP, yang disertai dengan anggarannya [keuangannya \(www.jdih.kemdikbud.go.id\)](http://www.jdih.kemdikbud.go.id)[5].

Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) yang telah disusun tersebut di implementasikan untuk pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah menengah kejuruan Kota Mataram secara transparansi, akuntabilitas efisien dan efektif. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan ialah mempersiapkan pembukuan, melaksanakan pembelanjaan dan membuat transaksi, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku, serta membuat laporan dan pertanggung jawaban keuangan. Dana yang diperoleh dari berbagai sumber perlu digunakan untuk kepentingan sekolah, khususnya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Maka setiap pemasukan dana, maupun pengeluarannya harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan rencana anggaran pembiayaan sekolah (RAPBS). Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya menerima dana dari berbagai sumber. Dana tersebut perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dari pengamatan yang telah dilakukan pada SMKS Kota Mataram di dapatkan informasi bahwa dalam penyusunan RKAS masih belum di susun secara optimal dan belum memenuhi delapan standar yang dipersyaratkan dalam standar pendidikan nasional oleh karena permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan

judul Efektivitas Penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) Dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Kota Mataram

Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain suatu aktifitas disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian efektivitas pelaksanaan suatu organisasi secara umum diartikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi dengan kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara obyektif. Menurut James L. Gibson dkk. (1996:38) dalam Pasolong (2013:4), mengatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Derajat pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Tjokroamidjojo (1987:3) dalam Pasolong (2013:4), mengatakan bahwa efektivitas, agar pelaksanaan administrasi lebih mencapai hasil seperti direncanakan, mencapai sasaran tujuan yang ingin dicapai dan lebih berdaya hasil. Efektivitas adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut bagaimana cara melaksanakannya, dan beberapa biaya yang dikeluarkan untuk itu[6]. Menurut Rivanto dalam Masruri (2014) dalam Setyawati (2017:5) pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang telah dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif[7].

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat Muasaroh (2010:13) dalam Setyawati (2017:5), efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain[7]:

- 1) Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar.
- 2) Aspek rencana atau program, yang dimaksud rencana atau program disini adalah rencana

pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

- 3) Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatan.
- 4) Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan dan kondisi ideal program tersebut dapat dicapai.

Gibson (1984:38) dalam Setyawati (2017:5) mengungkapkan tiga pendekatan mengenai efektivitas yaitu[7]:

- 1) Pendekatan Tujuan, untuk mendefinisikan dan mengavaluasi efektivitas merupakan pendekatan tertua dan paling luas digunakan. Menurut pendekatan ini, keberadaan organisasi dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendekatan tujuan menekankan peran sentral dari pencapaian tujuan sebagai kriteria untuk menilai efektivitas serta mempunyai pengaruh yang kuat atas Efektivitas pengembangan teori dan praktek manajemen dan perilaku organisasi, tetapi sulit memahami bagaimana melakukannya. Alternatif terhadap pendekatan tujuan ini adalah pendekatan teori sistem.
- 2) Pendekatan Teori Sistem, menekankan pada pertahanan elemen dasar melakukan-proses-pengeluaran dan beradaptasi terhadap lingkungan yang lebih luas yang bisa menopang organisasi. Teori ini menggambarkan hubungan organisasi terhadap sistem yang lebih besar, dimana organisasi menjadi bagiannya. Konsep organisasi sebagai suatu sistem yang berkaitan dengan sistem yang lebih besar memperkenalkan pentingnya umpan balik yang ditunjukkan sebagai informasi mencerminkan hasil dari suatu tindakan atau serangkaian tindakan oleh seseorang, kelompok atau organisasi.
- 3) Pendekatan Multiple Constituency, pendekatan ini adalah prespektif yang menekankan pentingnya hubungan relatif diantara kepentingan kelompok dan individual dalam hubungan relatif diantara

kepentingan kelompok dan individual dalam suatu organisasi. Dengan pendekatan ini memungkinkan mengkombinasikan tujuan dan pendekatan sistem guna memperoleh pendekatan yang lebih tepat bagi efektivitas organisasi.

Efektivitas Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) dalam setiap tahapannya berproses dengan indikator - indikator sebagai berikut a) input, meliputi karakteristik sumber biaya pendidikan; b) process, meliputi perilaku administratif, bendaharawan dalam mengalokasikan keuangan; c) out put, berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan prestasi belajar, sikap, keadilan dan persamaan, d) out come, meliputi jumlah lulusan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan prestasi belajar yang gemilang dan bereputasi. Dimensi efektivitas Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) merupakan satu dimensi tujuan manajemen yang berfokus pada hasil, sasaran, dan target yang diharapkan. Lembaga pendidikan yang efektif adalah lembaga pendidikan yang menetapkan keberhasilan pada input, proses, output, dan outcome yang ditandai dengan berkualitasnya indikator-indikator tersebut. Barometer terhadap efektivitas Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) dapat dilihat dari kualitas program yang dibiayai, ketepatan pembiayaan, kepuasan pembiayaan, keluwesan proses pembiayaan, adaptasi dengan regulasi dan kebijakan yang memungkinkan penggalan dana yang lebih maksimal, pembiayaan memberikan efek semangat kerja dan motivasi, ketercapaian tujuan yang dibiayai, ketepatan waktu, serta ketepatan pendayagunaan biaya, dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan

Yudhaningsih, R. (2011) dalam Arwildayanto (2017:13) menjelaskan keefektifan merupakan derajat di mana sebuah organisasi mencapai tujuannya. Keefektifan itu merupakan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Keefektifan juga bisa menjadi konsep kausal secara esensial, di mana hubungan maksud-hinggatujuan (means-to-end relationship), dan hubungan sebab-akibat (cause-effect relationship)[8].

Biaya pendidikan adalah seluruh pengeluaran baik yang berupa uang maupun bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak (masyarakat, orang tua, dan

pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan pendidikan yang dicita – citakan tercapai secara efisien dan efektif, yang harus terus digali dari berbagai sumber, dipelihara, dikonsolidasikan, dan di tata secara administrative sehingga dapat digunakan secara efisien dan efektif[9].

Pengelolaan pembiayaan pendidikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur mengelola keuangan lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan lembaga pendidikan. Adapun kegiatan inti yang ada dalam manajemen keuangan pendidikan bisa dikelompokkan dalam tiga hal, yaitu: penyusunan anggaran (budgeting), pembukuan (accounting), pemeriksaan (auditing). Jika ketiga komponen ini dilakukan secara professional maka manajemen keuangan pendidikan bisa berjalan dengan efektif dan efisien, guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Distribusi peruntukan dana BOS yang di susun dalam Rencana dan Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) SMKS berdasarkan kota mataram di uraikan dalam 10 standar pendidikan Nasional yaitu:

1. Pengembangan Standar Isi
Beberapa komponen yang tercakup dalam pengembangan standar isi yaitu
 - a. Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum
 - b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
 - c. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum
 - d. Kegiatan tindak lanjut evaluasi pelaksanaan kurikulum
2. Pengembangan standar Proses
Beberapa komponen yang mencakup pengembangan standar proses meliputi:
 - a. Pengembangan proses pembelajaran PAIKEM/CTL
 - b. Pengembangan bahan pembelajaran
 - c. Pengembangan sumber pembelajaran
 - d. Pengembangan model pengelolaan kelas
 - e. Pengembangan penggunaan media pembelajaran
 - f. Pengembangan penggunaan multi media
 - g. Pengembangan pembelajaran berbasis ICT
 - h. Pengembangan pembelajaran dengan bahasa Inggris
 - i. Pengembangan pembelajaran di luar kelas (Lingkungan)
 - j. Pendampingan Disiplin Waktu PBM
3. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan
Beberapa komponen yang dipenuhi dalam standar kompetensi lulusan meliputi :
 - a. Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB)
 - b. Masa Orientasi Siswa (MOS)
 - c. Dilakukan IHT dengan penentuan KKM yang memperhatikan hasil analisis kompleksitas kompetensi, intake peserta didik, sumber daya pendukung
 - d. Kegiatan Aktivitas Siswa/Santri
 - e. Kegiatan Ekstrakurikuler
 - f. Keikutsertaan Lomba-lomba
4. Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Beberapa komponen yang mencakup dalam pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah:
 - a. Peningkatan kompetensi Pendidik
 - b. Peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan
5. Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana
Beberapa komponen yang mencakup dalam pengembangan standar sarana dan prasarana adalah:
 - a. Pengembangan fisik dan Gedung
 - b. Pengadaan perabot ruang
 - c. Pengadaan sarana / media pembelajaran
 - d. Pengadaan sarana laboratorium
 - e. Pengadaan sarana bengkel/keterampilan
 - f. Pengadaan sarana perpustakaan
 - g. Pengadaan ICT
 - h. Pengadaan sarana olah raga
 - i. Pengadaan sarana kesenian
 - j. Sanitasi
 - k. Biaya ATK
 - l. Pemeliharaan
6. Pengembangan standar pengelolaan
Beberapa komponen yang mencakup pengembangan standar pengelolaan adalah :
 - a. Penyusunan Program
 - b. Rapat dan koordinasi
 - c. Sistem Informasi Manajemen (SIM)
 - d. Pengelolaan Sumber Daya Pondok

- e. Supervisi, monitoring, dan akreditasi
7. Pengembangan Standar Pembiayaan
Beberapa komponen yang mencakup pengembangan standar pembiayaan adalah :
 - a. Belanja Pegawai
 - b. Biaya Daya dan Jasa
 - c. Perjalanan Dinas Luar Kabupaten
 - d. Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten
 - e. Biaya kurir
 - f. Pelaporan Penggunaan Dana
8. Pengembangan Standar Penilaian
Beberapa komponen yang mencakup dalam pengembangan standar penilaian adalah:
 - a. Penyusunan rancangan dan kriteria penilaian
 - b. Pengembangan teknik penilaian
 - c. Pengembangan instrumen dan pedoman penilaian
 - d. Analisis hasil penilaian
9. Pengembangan Karakter dan Lingkungan
Beberapa komponen yang mencakup pengembangan karakter dan lingkungan adalah:
 - a. Pengembangan budaya bangsa "Lokal-Nasional"
 - b. Pengembangan budaya "Senyum Salam Sapa"
 - c. Pengembangan "Green School/Ruang terbuka Hijau"
 - d. Pengembangan lingkungan untuk pembelajaran
 - e. Pengembangan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)
10. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, Dan Pencitraan Publik
11. Beberapa komponen yang mencakup dalam Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, Dan Pencitraan Publik
Adalah:
 - a. Penguatan Tata Kelola
 - b. Akuntabilitas
 - c. Pencitraan Publik

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) Dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Kota Mataram. Jenis penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang sekelompok manusia, suatu objek, suatu

set kondisi, suatu set pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang, dilakukan dengan menganalisis Efektivitas Penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) Dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Kota Mataram. Penelitian kuantitatif berupa angka – angka hasil pengukuran persentase sumber dana yang dialokasikan dengan yang direalisasikan pada pengelolaan pembiayaan pendidikan yang menggunakan kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang diambil dari sumber pertama di lapangan yang mengalami peristiwa secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yang menggunakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah. Data angket disebar kepada responden bertujuan untuk memperoleh data yang relevan berkaitan dengan penemuan jawaban dari seberapa besar pengelolaan pembiayaan pendidikan dengan kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga. Sampel dalam penelitian ini adalah SMKS Kota Mataram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) pada SMKS Kota Mataram merupakan serangkaian proses dalam melakukan perencanaan (penganggaran), pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggung jawaban pembiayaan pendidikan sekolah. RKAS membantu setiap sekolah melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien, akurat, bertanggung jawab, dan transparan sehingga dapat diminimalisir kesalahan dalam tata kelola keuangan sekolah.

3.1 Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Kota Mataram

RKAS adalah penjabaran operasional dari RKS, artinya isi program RKAS lebih detil dan lebih berjangka waktu pendek (satu tahun). Maka RKAS dibuat pada setiap awal tahun pertama, kedua, ketiga dan keempat. Mengenai sumber dana, umumnya dapat diprediksi sebelumnya karena penyusunan RKAS pada prakteknya lebih menggunakan alokasi historis.

Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan penggalian dana yang berasal dari hibah. Ketentuan dalam Penyusunan RKAS yang paling mendasar isinya tidak boleh menyimpang dari RKS.

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) merupakan biaya dan pendanaan program/ kegiatan satuan pendidikan secara rinci untuk satu tahun anggaran baik bersifat strategis maupun rutin/ reguler hal ini tertuang dalam Permendikdas No 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah oleh karena itu seluruh satdik dibawah kewenangan pemerintah daerah untuk menerapkan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang dilenggarakan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang terintegrasi dengan sistem informasi pemerintah daerah yang selenggarakan oleh kementerian dalam Negeri.

Untuk memudahkan Satdik menyusun RKAS Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi sudah menyiapkan Aplikasi ARKAS yang digunakan sebagai sumber pada perencanaan dan penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporan keuangan. Keseluruhan proses kegiatan yang terjadi di sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan harus mengacu kepada berbagai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagai salah satu unsur 8 standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah yang baik[4].

Berikut diuraikan RKAS Satdik SMKS Kota Mataram

Gambar 1. Penyaluran Dana BOS SMKS Kota Mataram Tahun 2022



Sumber: Data BOS SMKS Kota Mataram Tahun 2022

Penyaluran dana pembiayaan pendidikan yang bersumber dari BOS satdik SMKS Kota Mataram Tahun 2022 dalam tiga tahap penyaluran yaitu :

Tabel 2. Dana BOS Tahun 2022

Tahap	Jumlah (RP)
I	688.875.000
II	917.540.000
III	801.642.000
Total	2.408.057.000

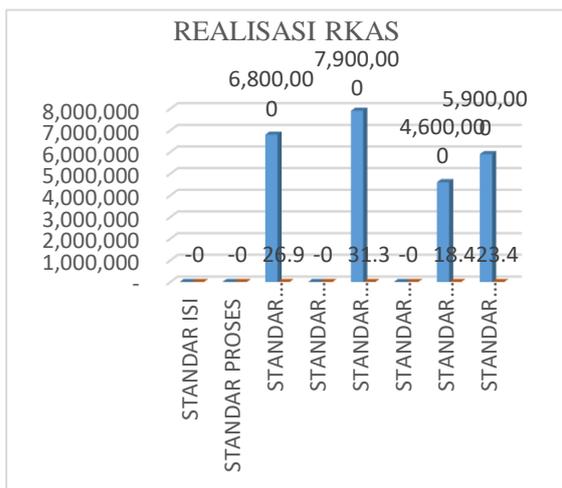
Sumber: BOS SMKS Tahun 2022

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) masing – masing satdik memenuhi 10 standar pembiayaan pendidikan yang di uraikan berikut ini :

3.1.1. SMKS TELEKOMUNIKASI MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Telekomunikasi memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 2. RKAS SMKS Telekomunikasi Mataram



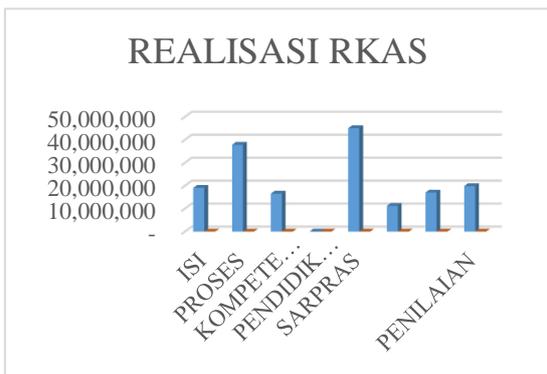
Sumber: Data RKAS SMKS Telekomunikasi Mataram diolah Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa persentasi Rencana kegiatan dan Anggaran SMKS Telekomunikasi Mataram sudah memenuhi beberapa standar yaitu pada standar Kompetensi lulusan dengan capaian sebesar 26,9%, standar sarana dan prasarana dengan capaian 31,3%, standar pembiayaan dengan capaian 18,4% dan standar penilaian dengan capain 23,4%. Beberapa standar belum memenuhi Rencana dan Kegiatan Anggaran Sekolah yaitu pada standar isi, Standar proses standar pendidik, dan tenaga kependidikan, dan standar pengelolaan dengan capaian 0%

3.1.2. SMKS HASANUDIN MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Hasanudin Mataram memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 3. RKAS SMKS Hasanudin Mataram



Sumber: Data RKAS SMKS Hasanudin Mataram di olah

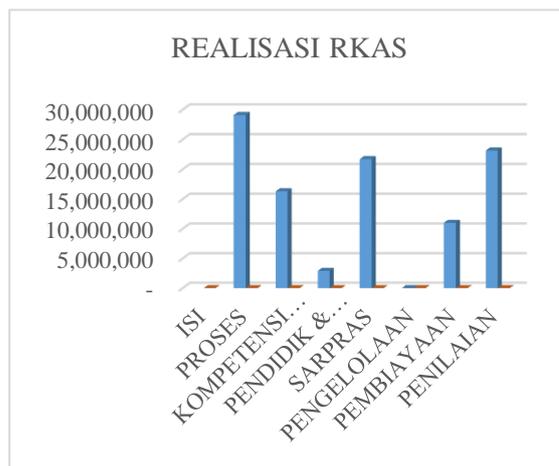
Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa persentasi Rencana Kegiatan dan Anggaran SMKS Hasanudin Mataram sudah memenuhi setiap standar yaitu standar isi dengan capaian sebesar 11,4%, standar proses dengan capaian sebesar 22,7%, standar kompetensi luluhan dengan capaian sebesar 10%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 27%, standar pengelolaan dengan capaian sebesar 7%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 10% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 11,9%. Sedangkan standar pendidik dan tenaga pendidik belum memenuhi anggaran kegiatan karena capaian sebesar 0%.

3.1.3. SMKS MUHAMMADIYAH MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Muhammadiyah Mataram memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 4. RKAS SMKS Muhammadiyah Mataram



Sumber: Data RKAS SMKS Muhammadiyah Mataram di olah Tahun 2022

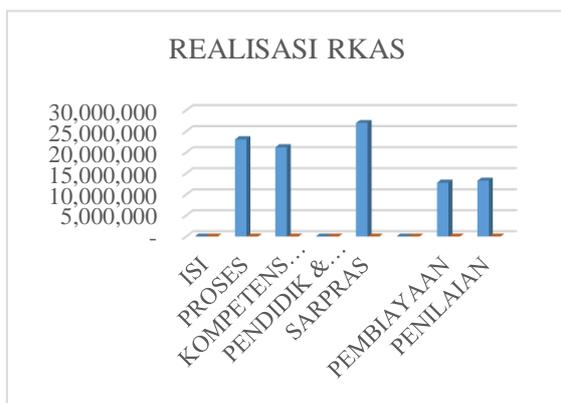
Dari tabel tersebut di jelaskan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran Pendidikan SMKS Muhammadiyah Mataram sudah memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu standar proses dengan capaian sebesar 27,9%, standar kompetensi luluhan dengan capaian sebesar 15,6%, standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian sebesar 3%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 20,8%, standar pembiayaan dengan

capaian sebesar 10,5% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 22,2%. Sedangkan standar isi dan standar pengelolaan masih belum di rencanakan dengan capaian sebesar 0%.

3.1.4. SMKS SARASWATI MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Saraswati Mataram memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 5. RKAS SMKS Saraswati Mataram



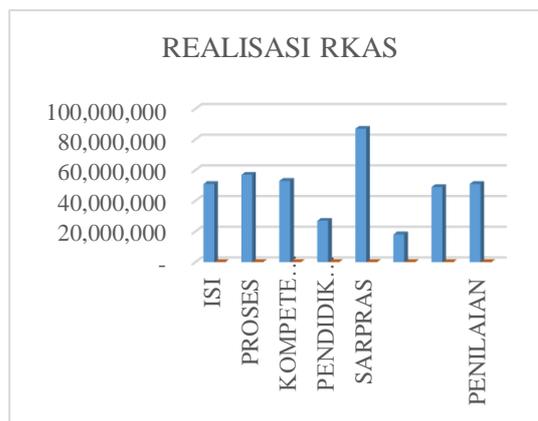
Sumber: Data RKAS SMKS SARASWATI Mataram di olah Tahun 2022

Dari tabel tersebut dijelaskan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran Pendidikan SMKS Saraswati Mataram sudah memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu : standar proses dengan capaian sebesar 24%, standar kompetensi lulusan dengan capaian sebesar 22%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 27%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 13% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 14%. Sedangkan standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar pengelolaan masih belum memenuhi dengan capaian sebesar 0%.

3.1.5. SMKS YARSI MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS YARSI Mataram memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 6. RKAS SMKS Yarsi Mataram



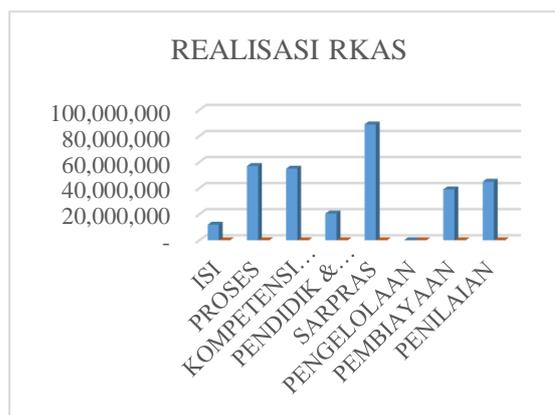
Sumber: Data RKAS SMKS Yarsi Mataram di olah Tahun 2022

Dari tabel tersebut dijelaskan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran Pendidikan SMKS Yarsi Mataram sudah memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu : standar isi dengan capaian sebesar 12,9%, standar proses dengan capaian sebesar 14,5%, standar kompetensi lulusan dengan capaian sebesar 13,5%, standar pendidik dan Tenaga kependidikan dengan capaian sebesar 6,9%, sarana & prasarana dengan capaian sebesar 22,1%, standar pengelolaan dengan capaian sebesar 4,6%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 12,5% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 13%.

3.1.6. SMK PERHOTELAN 45 MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Perhotelan 45 Mataram memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 7. RKAS SMKS Perhotelan 45 Mataram



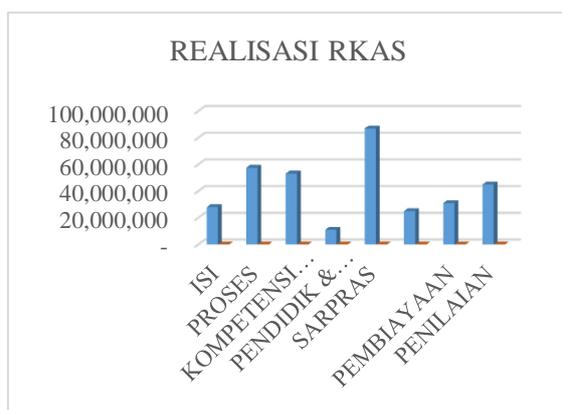
Sumber : Data RKAS SMKS Perhotelan 45 Mataram di olah Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Perhotelan 45 Mataram sudah memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu : standar isi dengan capaian sebesar 3,7%, standar proses dengan capaian sebesar 18%, standar kompetensi lulusan dengan capaian sebesar 17,3%, standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian sebesar 6,5%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 28%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 12,3% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 14,2%. Sedangkan pada standar pengelolaan belum memenuhi dengan capaian sebesar 0%.

3.1.7. SMKS PARIWISATA MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Pariwisata Mataram memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 8. RKAS SMKS Pariwisata Mataram



Sumber: Data RKAS SMKS Pariwisata Mataram di olah Tahun 2022

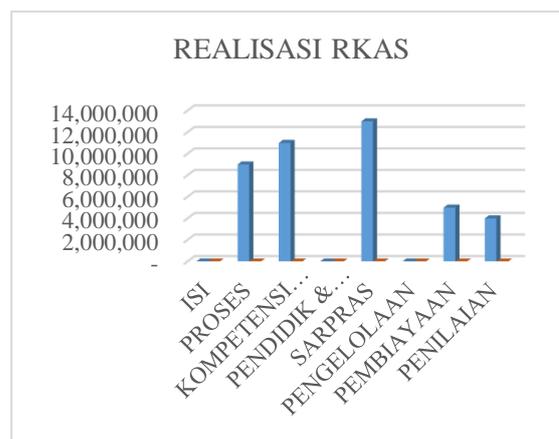
Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah SMKS Pariwisata Mataram sudah memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu : standar isi dengan capaian sebesar 8,3%, standar proses dengan capaian sebesar 17%, standar kompetensi lulusan dengan capaian sebesar 15,7%, standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian sebesar 3,3%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 25,8%, standar pengelolaan dengan

capaian sebesar 7,4%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 9,2% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 13,3%.

3.1.8. SMKS BHAKTI KENCANA MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Bhakti Kencana Mataram memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 9. RKAS SMKS Bhakti Kencana Mataram



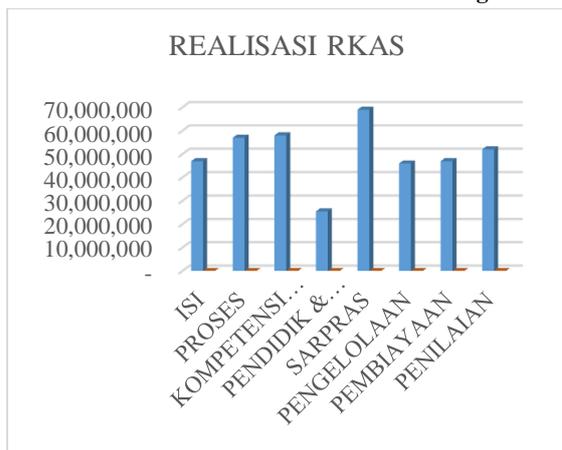
Sumber: Data RKAS SMKS Bhakti Kencana Mataram di olah Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Bhakti Kencana Mataram sudah memenuhi standar proses dengan capaian sebesar 21%, standar kompetensi lulusan dengan capaian sebesar 26%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 31%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 12% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 10%. Sedangkan standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan standar pengelolaan dengan capaian sebesar 0%.

3.1.9. SMKS DARUL FALAH PAGUTAN

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Darul Falah Pagutan memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 10. RKAS SMKS Darul Falah Pagutan



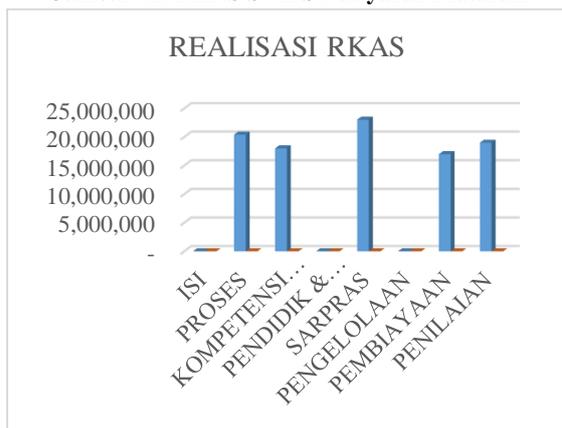
Sumber: Data RKAS SMKS Darul Falah Pagutan di olah Tahun 2022

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Darul Falah Pagutan sudah memenuhi standar isi dengan capaian sebesar 11,7%, standar proses dengan capaian sebesar 14,2%, standar kompetensi lulusan dengan capaian sebesar 14,4%, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian sebesar 6,4%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 17,2%, standar pengelolaan dengan capaian sebesar 11,5%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 11,7% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 12,9%

3.1.10. SMKS PELAYARAN MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Pelayaran Mataram memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 11. RKAS SMKS Pelayaran Mataram



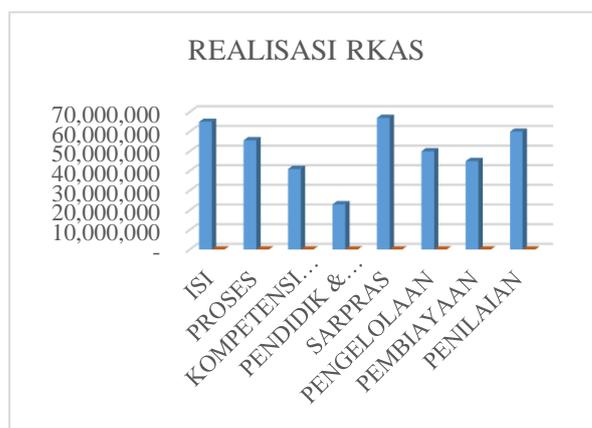
Sumber : Data RKAS SMKS Pelayaran Mataram di olah Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Pelayaran Mataram sudah memenuhi standar proses dengan capaian sebesar 21%, standar kompetensi lulusan dengan capaian 18,5%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 23,6%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 17,4% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 19,5%. Sedangkan standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar pengelolaan belum memenuhi dengan capaian sebesar 0%.

3.1.11. SMKS BINA BANGSA MATARAM

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Bina Bangsa Mataram memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 12. RKAS SMKS Bina Bangsa Mataram



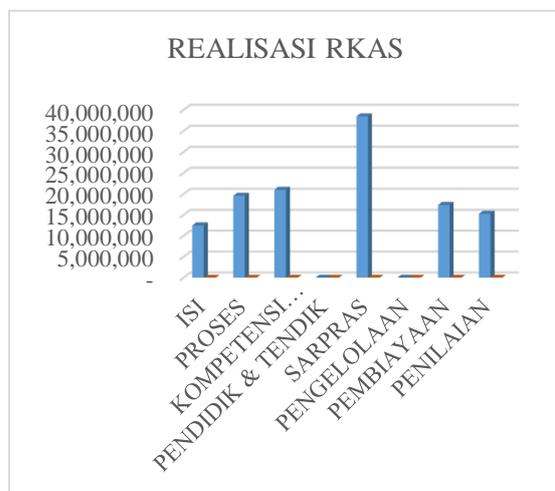
Sumber: Data RKAS SMKS Bina Bangsa Mataram di olah Tahun 2022

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Bina Bangsa Mataram sudah memenuhi standar isi dengan capaian sebesar 15,9%, standar proses dengan capaian sebesar 13,7%, standar kompetensi lulusan dengan capaian sebesar 10%, standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian sebesar 5,7%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 16,5%, standar pengelolaan dengan capaian 12,3%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 11,1% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 14,8%.

3.1.12. SMKS TARBIYATUL QURRO'

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Tarbiyatul Qurro' memenuhi delapan standar pembiayaan pendidikan yaitu :

Gambar 13. RKAS SMKS Tarbiyatul Qurro'



Sumber : Data RKAS SMKS Tarbiyatul Qurro' di olah Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Tarbiyatul Qurro' sudah memenuhi standar isi dengan capaian sebesar 10,1%, standar proses dengan capaian sebesar 15,8%, standar kompetensi lulusan dengan capaian sebesar 16,9%, standar sarana dan prasarana dengan capaian sebesar 31%, standar pembiayaan dengan capaian sebesar 13,9% dan standar penilaian dengan capaian sebesar 12,3%. Sedangkan standar pendidika dan tenaga kependidikan serta standar pengelolaan belum memenuhi dengan capaian sebesar 0%.

3.2 Efektivitas Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dalam pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Efektivitas penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan pada SMKS Kota Mataram tahun 2022 telah disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan[10].

Penyusunan RKAS pada masing – masing SMKS Kota Mataram memuat delapan standar yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah tahun 2022 sebelumnya telah disetujui dalam rapat dewan pendidik dan komite sekolah SMKS masing – masing yang selanjutnya diajukan pengesahan di bagian layanan sub bidang SMK provinsi Nusa Tenggara Barat.

RKAS SMKS Kota Mataram secara keseluruhan sudah dilaksanakan secara efektif yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Persentase Efektivitas Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMKS Kota Mataram tahun 2022

No	Nama Sekolah	%	Kategori
1	SMKS TELEKOMUNIKASI MATARAM	100	Efektif
2	SMKS HASANUDIN MATARAM	100	Efektif
3	SMKS MUHAMMADIYAH MATARAM	100	Efektif
4	SMKS SARASWATI MATARAM	100	Efektif
5	SMKS YARSI MATARAM	100	Efektif
6	SMK PERHOTELAN 45 MATARAM	100	Efektif
7	SMKS PARIWISATA MATARAM	100	Efektif
8	SMKS BHAKTI KENCANA MATARAM	100	Efektif
9	SMKS DARUL FALAH PAGUTAN	100	Efektif
10	SMKS PELAYARAN MATARAM	100	Efektif
11	SMKS BINA BANGSA MATARAM	100	Efektif
12	SMKS TARBIYATUL QURRO'	100	Efektif

Sumber : Data persentasi RKAS SMKS Kota Mataram tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. SMKS Telekomunikasi Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Telekomunikasi Mataram adalah sebesar Rp. 25.000.000 yang di realisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif meskipun beberapa standar di alokasikan masih Rp.0.
2. SMKS Hasanudin Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Hasanudin Mataram adalah sebesar Rp. 166.320.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif. Meskipun masih ada standar yang dialokasikan masih Rp.0
3. SMKS Muhammadiyah Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Muhammadiyah Mataram adalah sebesar Rp.104.160.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan bahwa realisasi RKAS sudah efektif. Meskipun masih ada standar yang dialokasikan masih Rp.0
4. SMKS Saraswati Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Saraswati Mataram adalah sebesar Rp 97.440.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif. Meskipun beberapa standar dialokasikan masih Rp.0
5. SMKS Yarsi Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Yarsi Mataram adalah sebesar Rp. 393.120.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif.
6. SMKS Perhotelan 45 Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Perhotelan 45 Mataram adalah sebesar Rp. 317.520.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif. Meskipun masih ada standar pembiayaan pendidikan yang dialokasikan Rp.0.
7. SMKS Pariwisata Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Pariwisata Mataram adalah sebesar Rp. 337.680.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan sudah efektif.
8. SMKS Bhakti Kencana Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Bhakti Kencana Mataram adalah sebesar Rp. 42.000.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif. Meskipun ada beberapa standar pembiayaan yang dialokasikan Rp.0
9. SMKS Darul Falah Pagutan
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Darul Falah Pagutan adalah sebesar Rp. 401.520.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif.
10. SMKS Pelayaran Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Pelayaran Mataram adalah sebesar Rp. 97.420.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif. Meskipun beberapa standar pembiayaan pendidikan yang dialokasikan masih Rp.0
11. SMKS Bina Bangsa Mataram
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Bina Bangsa Mataram adalah sebesar Rp. 406.560.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif meskipun beberapa standar pembiayaan pendidikan yang dialokasikan masih Rp.0
12. SMKS Tarbiyatul Qurro'
Pembiayaan pendidikan pada tahun 2022 di SMKS Tarbiyatul Qurro' adalah sebesar Rp. 124.320.000 yang direalisasikan dalam delapan standar pembiayaan pendidikan sudah mencapai 100% dan dapat dikatakan realisasi RKAS sudah efektif. Meskipun beberapa standar pembiayaan pendidikan yang dialokasikan masih Rp.0

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa persentasi capaian masing – masing SMKS Kota mataram sudah mencapai hingga 100% sehingga dapat dikatakan bahwa penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah

Efektif.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rekasari (2020) dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dalam perencanaan merupakan fokus dari pekerjaan menentukan kemana arah organisasi dalam perjalanan ke masa depan dan bagaimana menuju ke sana untuk akhir ini. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah tentu menjadi faktor penting mencapai suatu tujuan pendidikan guna mengoptimalkan pengelolaan dana dalam pembuatan program sekolah[11].

Selain itu Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugraheni Puspita (2023) dengan judul “Perencanaan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) Di SMA Negeri 13 Surabaya” dari hasil penelitian tersebut di ketahui RKAS mencakup seluruh bagian pengelolaan anggaran, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban[12].

Efektivitas Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah sudah di realisasi dengan optimal yang tersusun dalam perencanaan pendidikan jangka pendek yang dialokasikan secara efektif dalam realisasi penggunaan dana dalam standar pembiayaan pendidikan yang menjadi penetapan program berdasarkan prioritas pemenuhan dana pada masing – masing sekolah yang menjadi target fokus dalam priode satu tahun.

4. KESIMPULAN

Persentasi capaian masing – masing SMKS Kota mataram sudah mencapai hingga 100% sehingga dapat dikatakan bahwa penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah Efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- [2] PP Nomor 18 Tahun 2022 tentang perubahan atas PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan
- [3] Permendikbud No 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah
- [4] Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- [5] www.jdih.kemdikbud.go.id.
- [6] Pasolong, Harbani, 2013, “Teori Administrasi Publik,” Bandung: Alfabeta
- [7] Setyawati, Sulis, “Efektivitas Pengalokasian Dana Desa Di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara,” *e-Journal Administrasi Negara*, Vol 5 Nomor 3 Fisip-unmul.ac.id, 2017
- [8] Arwildayanto, Nina Lamatenggo, dkk. 2017. “Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan,” Widya Padjadjaran
- [9] Matin dan Nurhattati Fuad, 2014, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- [10] Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan
- [11] Rekasari, M. H. “Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Study Evaluatif Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan)” *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(2), 83–91, 2020 , <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i2.12870>
- [12] Anugraheni Puspita, Perencanaan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) Di SMA Negeri 13 Surabaya”, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI) Surabaya*, 2023
- [13] www.bos.kemdikbud.go.id